

ABSTRAK

Triani Safitry.230211020072 *Bimbingan Keagamaan dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Panti Asuhan Norhidayah dan Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-zam Banjarmasin.* Tesis, Banjarmasin, Pascasarjana, Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Pembimbing: (1) Dr. M. Ramli, M.Pd. (2) Prof. Dr. Hilmi Mizani, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan, Keagamaan, Kecerdasan, Spiritual

Pada masa sekarang melemahnya akhlak dan nilai spiritual pada diri anak menjadi tantangan besar bagi lembaga pengasuhan. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan membutuhkan bimbingan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mendidik dan membentuk karakter secara menyeluruh. Oleh karena itu, bimbingan keagamaan menjadi sarana utama dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual, yaitu kemampuan anak memahami makna hidup, mengenal Tuhan, serta menghubungkan perilaku sehari-hari dengan nilai-nilai keislaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan diterapkan di Panti Asuhan Sentosa, Panti Asuhan Norhidayah, dan Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, serta bagaimana hasil bimbingan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan kecerdasan spiritual anak asuh.

Penelitian menggunakan metode lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di ketiga panti asuhan dilakukan secara terstruktur dan konsisten pada waktu-waktu tertentu, seperti ba'da Subuh dan ba'da Magrib, serta didukung oleh kegiatan tambahan, sehingga efektif dalam membentuk kebiasaan ibadah dan kedisiplinan spiritual anak. Materi bimbingan meliputi akidah, ibadah, dan akhlak yang disampaikan secara terpadu melalui berbagai metode, seperti ceramah, tanya jawab, pembiasaan, praktik, keteladanan, serta pemberian hadiah dan hukuman. Hasil bimbingan keagamaan menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak asuh, yang tercermin dari meningkatnya kesadaran beribadah, terbentuknya akhlak mulia, serta tumbuhnya sikap tanggung jawab, kepedulian, dan empati dalam kehidupan sehari-hari.